

ABSTRAK

Penerapan akad *rahn* sebagai akad utama serta pengenaan biaya administrasi berdasarkan besar jumlah pinjaman menjadi pemicu utama dilakukannya penelitian ini. Hal ini menarik untuk diteliti karena pada dasarnya *rahn* (gadai) merupakan perjanjian tambahan dari suatu perjanjian pokok yaitu *qardh* (hutang piutang). Namun, akad yang digunakan sebagai akad utama adalah akad *rahn* (gadai). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh kejelasan mengenai kesesuaian penerapan akad *rahn* dengan prinsip gadai menurut Hukum Islam serta mengenai status hukum pengenaan biaya administrasi berdasarkan jumlah pinjaman. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan fakta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah Jokotole Pamekasan dalam penerapan akad *rahn* sebagai akad utama tidak sesuai dengan konsep gadai dalam Hukum Islam dan bertentangan dengan Fatwa DSN MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* serta KHES yaitu harus mendahulukan akad *qardh* (hutang). Hal ini terjadi karena lemahnya pengawasan DPS terhadap Pegadaian Syari'ah Jokotole Pamekasan. Oleh karena itu, pengawasan DPS sebaiknya ditingkatkan agar dalam penerapan akad *rahn* konsisten merujuk pada Fatwa DSN MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *rahn* serta Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah pasal 373 ayat (2). Sistem pengenaan biaya administrasi berdasarkan golongan pinjaman dapat dikategorikan sebagai riba *qardh* karena pada kenyataannya biaya administrasi digunakan untuk biaya produksi yang jumlahnya sama bagi setiap nasabah. selain itu pengenaan biaya administrasi dengan menggunakan akad *rahn* tidaklah tepat karena Fatwa DSN MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *rahn* tidak mengatur tentang biaya administrasi. Oleh karena itu, pengenaan biaya administrasi sebaiknya dikenakan sama dan pengenaannya disatukan dengan biaya pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* serta dilaksanakan dengan satu akad yaitu akad *ijarah*.

Kata Kunci : *Rahn, Qardh, Administrasi, Ijarah, Riba.*

ABSTRACT

The covenant application of *rahn* as the first agreement and administration cost base on quantity of loan to be the first reason for this research. It is very interesting. Exactly *rahn* is an appointment for the other main appointment that is called *qardh*. But the covenant that is used as the first agreement is *rahn*. So, this research is for getting clear about the appropriate between *rahn* covenant application and *qardh* tenet by Islamic rules also administration cost rule base on amount of loan. It use empiris law research method by fact strategy. The result of this research indicated that *rahn* as the first covenant application in syari'ah pawning office at Jokotole Pamekasan is not appropriate with the pawning concept of Islamic rules and it is contrary with the instruction of DSN MUI 25/DSN-MUI/III/2002 that *rahn* and syari'ah economic law compilation in consider to *qardh* as most important. It caused by weakness of syari'ah surveillance council of syari'ah pawning office at jokotole pamekasan. So, it has to be increase the standard for consistency in applying *rahn* to be recounciled with the instruction of DSN MUI 25/DSN-MUI/III/2002 about *rahn* and syari'ah economic law compilation regarding to 373 paragraph (2). Administration cost system base on loan class is classified as *riba* of *qardh*. Exactly, the administration cost is used for production cost that have same cost with every customer. Beside the DSN MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 about *Rahn* does not arrange about it. So, administration cost is better to make it same and collecting the savety cost and saving *marhun* using one covenant that is called *ijarah* agreement.

Key Words : *Rahn*, *Qardh*, Administration Fee, *Ijarah*, *Riba*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.5. Keaslian	8
1.6. Metode Penelitian	10
1.6.1 Jenis Penelitian	10
1.6.2 Pendekatan Masalah	11
1.6.3 Lokasi Penelitian	11
1.6.4 Data Penelitian.....	12
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	13
1.6.6 Teknik Pengolahan Data.....	15
1.6.7 Analisis Data	16
BAB II DASAR HUKUM RIBA DAN RAHN (GADAI) DALAM HUKUM ISLAM	18
2.1. Riba	18
2.1.1 Jenis-Jenis Riba	20
2.1.2 Larangan Riba dalam Hukum Islam.....	23
2.1.3 Fatwa tentang Riba.....	27
2.2. Akad <i>Qardh</i> dalam Transaksi <i>Rahn</i> (Gadai).....	30
2.3. Prinsip Dasar Akad <i>Rahn</i> (Gadai)	31
2.3.1 Dasar Hukum <i>Rahn</i> (Gadai) menurut Hukum Islam.....	34

2.3.2 Rukun dan Syarat <i>Rahn</i> (Gadai).....	38
2.4. Akad <i>Ijarah</i> (Sewa) dalam Transaksi <i>Rahn</i> (Gadai).....	43
BAB III ANALISIS PENERAPAN AKAD RAHN DI KANTOR	
CABANG PEGADAIAN SYARI'AH JOKOTOLE	
PAMEKASAN MENURUT PERSPEKTIF HUKUM	
ISLAM.....	44
3.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
3.1.1 Sejarah Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah	
Jokotole Pamekasan.....	44
3.1.2 Visi dan Misi Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah	
Jokotole Pamekasan.....	46
3.1.3 Struktur Organisasi Kantor Cabang Pegadaian	
Syari'ah Pusat dan Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah	
Jokotole Pamekasan.....	47
3.1.4 Produk Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah	
Jokotole Pamekasan.....	49
3.2. Analisis Transaksi <i>Rahn</i> (Gadai) di Kantor Cabang	
Pegadaian Syari'ah Jokotole Pamekasan menurut	
Perspektif Hukum Islam.....	53
3.2.1 Mekanisme Operasional Transaksi <i>Rahn</i> (Gadai) di	
Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah Jokotole	
Pamekasan	53
3.2.2 Analisis Penerapan Akad <i>Rahn</i> (Gadai) sebagai	
Akad Utama di Kantor Cabang Pegadaian	
Syari'ah Jokotole Pamekasan menurut Perspektif	
Hukum Islam	62
3.3. Analisis Pengenaan Biaya Administrasi dalam Transaksi	
<i>Rahn</i> (Gadai) di Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah	
Jokotole Pamekasan menurut Perspektif Hukum Islam.....	84
BAB IV PENUTUP	99
4.1. Kesimpulan.....	99
4.2. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	104
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian Skripsi dari Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah Jokotole Pamekasan.....	106
Lampiran 3 Surat Pernyataan Kesiediaan Untuk Menjadi Tempat Penelitian Skripsi	107
Lampiran 4 Formulir Pengajuan <i>Rahn</i>	108
Lampiran 5 Surat Bukti <i>Rahn</i> (golongan pinjaman A)	109
Lampiran 6 Surat Bukti <i>Rahn</i> (golongan pinjaman B2)	110
Lampiran 7 Surat Bukti <i>Rahn</i> (golongan pinjaman B3)	111
Lampiran 8 Surat Bukti <i>Rahn</i> (golongan pinjaman C1)	112
Lampiran 9 Surat Bukti <i>Rahn</i> (golongan pinjaman C2)	113
Lampiran 10 Surat Bukti <i>Rahn</i> (golongan pinjaman D)	114
Lampiran 11 Brosur <i>Rahn</i>	115
Lampiran 12 Brosur Arrum BPKB	116
Lampiran 13 Brosur Amanah.....	117
Lampiran 14 Brosur Arrum Haji.....	118
Lampiran 15 Brosur Tabungan Emas	119
Lampiran 16 Biodata Penulis	120

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Struktur Organisasi Pegadaian Syari'ah Pusat.....	47
Bagan 3.2	Struktur Organisasi di Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah	48
Bagan 3.3	Organisasi di Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah Jokotole Pamekasan	49
Bagan 3.4	Prosedur Pengajuan <i>Rahn</i> (gadai) Berdasarkan Brosur Produk <i>Rahn</i> (gadai) di Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah Jokotole Pamekasan.....	53
Bagan 3.5	Bentuk <i>Rahn</i> dilihat dari sisi Nasabah	70
Bagan 3.6	Bentuk <i>Rahn</i> dilihat dari sisi Pegadaian	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya Mengenai Pegadaian Syari'ah	8
Tabel 3.1 Daftar Harga Standar Taksiran Logam Berdasarkan Data di Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah Jokotole Pamekasan	55
Tabel 3.2 Daftar Penentuan Besar <i>Marhun Bih</i> (uang pinjaman) Berdasarkan Data di Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah Jokotole Pamekasan.....	57
Tabel 3.3 Daftar Penentuan Besar biaya <i>Ujrah</i> (sewa) Berdasarkan Data di Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah Jokotole Pamekasan	58
Tabel 3.4 Daftar Biaya Administrasi Berdasarkan Golongan <i>Marhun Bih</i>	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Gambar Akad Gadai di Kantor Cabang Pegadaian Syari'ah Jokotole Pamekasan.....	63
Gambar 3.2	Surat Bukti Kredit di Pegadaian Konvensional.....	83
Gambar 3.3	Pengenaan Biaya Administrasi Berdasarkan akad <i>Ijarah</i> di Bank Mu'amalat Indonesia.....	91

DAFTAR SINGKATAN

BW	: Burgerlijk Wetboek
DSN MUI	: Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia
PP	: Pengurus Pusat
OKI	: Organisasi Konferensi Islam
KHES	: Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah
PP	: Peraturan Pemerintah
ULGS	: Unit Layanan Gadai Syari'ah
UPC	: Unit Pengelola Cabang
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
BPKB	: Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor
STNK	: Surat Tanda Nomor Kendaraan
SBR	: Surat Bukti <i>Rahn</i>
SBK	: Surat Bukti Kredit
SBPIH	: Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji
SPPH	: Surat Pendaftaran Pergi Haji
SIM	: Surat Izin Mengemudi
STL	: Standar Taksiran Logam
MDPL	: <i>Marhun</i> dalam Proses Lelang